

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PT PEGADAIAN PADA TAHUN 2019 – 2023

Ayu Dwi Ariyanti¹, Jihan Ayu Hapsari², Anang Lukmana³, Azhar Al-Haq Maulana⁴
dwariantiayu@gmail.com¹, jihanayu.hapsari@gmail.com², ananglukmana009@gmail.com³,
kopzhay25@gmail.com⁴
Universitas Pelita Bangsa

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Pegadaian (persero) jenis penelitian ini ditulis secara kuantitatif dan khusus menggambarkan rasio keuangan yang terdiri dari rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas selama lima tahun terakhir (2019-2023), telah dilakukan observasi sebanyak 4% kali dan dokumen berupa laporan keuangan diperoleh sebanyak 4% dokumen dari PT. Pegadaian. Temuan menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) selama lima tahun terakhir berada dalam kondisi tidak stabil, dengan kenaikan dan penurunan. Kami mengukur kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio lancar, rasio jangka pendek, dan rasio kas variasi yang berbeda mungkin terjadi. (Panus et al., 2023)..

Kata Kunci: Pegadaian, Laporan Keuangan, Laporan Arus Kas, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the financial performance of PT. Pegadaian (Persero) This type of research is written quantitatively and specifically describes financial ratios consisting of financial ratios consisting of liquidity ratios, solvency ratios, activity ratios and profitability ratios for the last five years (2019-2023), having made 4 observations. % times and documents in the form of financial reports were obtained as many as 4% of documents from PT. Pawnshop. The findings show that the financial performance of PT. Pegadaian (Persero) has been in an unstable condition for the last five years, with increases and decreases. We measure financial performance using liquidity ratios which consist of the current ratio, short-term ratio, and cash ratio of different variations that may occur.

Keywords: Pawnshops, Financial Relpots, Cash Flow Relpots, Financial Pelrformancel.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan suatu perusahaan dapat di lihat dari laporan keuangan . laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai keadaan keuangan pada waktu tertentu dan di maksudkan untuk di laporkan kepada para pemakai di dalam maupun di luar untuk mengevaluasi dan pengambilan keputusan mengenai perusahaan . menurut Harahap (2005:201) laporan keuangan adalah “ lapora keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan ini merupakan suatu informasi yang penting bagi para penggunaanya karna sebagai sumber informasi , laporan keuangan juga merupakan suatu tanggung jawab atau akuntabilitas. Sekaliguas menguraikan indikator keberhasilan pencapaian tujuan yang telah di tetapkan .

Laporan keuangan adalah ringkasan kegiatan usaha yang dapat memberikan gambaran tentang keuangan perusahaan dan bagaimana kegiatan tersebut berdampak pada keadaan keuangan perusahaan dan perubahannya dari waktu ke waktu. Pengukuran standar tertentu diperlukan untuk menafsirkan dan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Rasio adalah gambaran ukuran yang paling umum digunakan rasio adalah gambaran sistematis tentang hubungan antara dua faktor, seperti kuantitas dan faktor

lainnya, yang dimaksud untuk menunjukkan seberapa buruk kesehatan atau keuangan suatu perusahaan. Ini terutama benar ketika rasio tersebut dibandingkan dengan angka standar.

Laporan keuangan tidak di sajikan sampai laporan tersebut di analisis untuk memperoleh informasi yang di perlukan bagi pihak yang berkepentingan . dengan mengukur dengan rasio keuangan anda dapat mengetahui kinerja perusaan dan dapat di gunakan untuk menarik minat investor dan kreditor . selain itu , mereka juga di gunakan untuk mengevaluasi situasi keuangan dan hasil bisnis dalam jangka pendek dan panjang selain berguna dalam proses pengambilan keputusan , informasi dalam laporan keuangan juga penting untuk akuntabilitas manajemen.

Artinya semua pihak yang berkepentingan dengan bisnis tersebut dapat menguji upaya yang telah dilakukan. (Pramita & Afriyeni, 2019)

METODE

Peneliti menggunakan metode kualitatif untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan pendekatan deskriptif . penelitian ini mengacu pada penelitian yang mendeskripsikan pengumpulan data dengan tujuan untuk memperjelas apa yang dapat di akses melalui websait atau refrensi skunder sebagai refrensi data . penelitian kualitatif mengacu pada suatu proses atau upaya untuk memahami permasalahan alam berdasarkan gambaran keseluruhan yang kompleks melalui informasi yang di laporkan kepada partisipan oleh informan dan di lakukan dalam situasi alam (Pl,2020). Data yang di gunakan meliputi data sukuder . data skunder di peroleh dari berbagai sumber seperti buku , dokumen , majalah dan website resmi pegadaian . tahap penelitian ini mengacu pada tahan penelitian sastra (muliyati,2020). Pada tahap penelitian dokumen , peneliti melakukan telaah dokumen terhadap banyak dokumen berbeda sebagai refrensi sekaligus mengumpulkan data terkait objek penelitian . penelitian dokumen bertujuan untuk memberikan kerangka teori untuk menentukan arah dan tujuan penelitian serta mencari dokumen yang sesuai dengan konteks permasalahan.(Adila Indria Sutrisno et al., 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Apabila mampu bertahan dalam kondisi perekonomian apapun, yang dibuktikan dengan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban keuangan utamanya. Menjalankan operasionalnya secara stabil dan mampu menjaga kesinambungan perkembangan usahanya dari waktu ke waktu. Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil serangkaian proses yang menghabiskan banyak sumber daya yang berbeda. Salah satu parameter operasi adalah keuntungan. Keuntungan suatu perusahaan diperlukan untuk kelangsungan hidupnya, dan kegagalan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan akan menyebabkan kebangkrutan atau likuidasi

Laporan Keuangan Likuidasi

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019
Aset					
Kas dan Setara Kas	263.631	378.750	438.573	472.838	625.092
Pinjaman yang Diberikan - Bersih	64.456.296	55.547.852	48.961.730	54.696.744	50.366.150
Piutang Lain-lain - Bersih	498.523	837.521	777.569	68.781	28.226
Penjualan - Bersih	508.781	466.876	393.059	357.048	246.304
Pendapatan yang Masih Harus Diberikan	2.264.818	2.379.068	2.236.095	2.566.129	2.066.371
Pajak Dibayar di Muka - Lain-lain	45.490	43.812	109.567	47.902	217.831
Beban Dibayar di Muka	63.827	66.228	96.239	54.322	280.617
Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual	-	-	-	822.532	-
Aset Hak Guna	414.913	302.521	260.120	238.301	-
Penyertaan Langsung	17.384	11.869	5.725	690	-
Properti Investasi	181.246	180.025	180.025	179.937	179.375
Aset Tetap - Bersih	12.127.278	11.576.765	10.670.919	10.252.580	10.458.046
Aset Tak Berwujud - Bersih	163.133	125.327	77.430	64.278	54.255
Aset Pajak Tanggungan	1.578.126	1.613.176	1.568.695	1.332.387	799.348
Aset Lain-lain - Bersih	3.985	-	192	314.491	2.762
Jumlah Aset	82.585.431	73.329.790	65.775.936	71.468.960	65.324.177

Laporan Rasio Keuangan

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019
Rasio Keuangan					
Financial Ratios					
Return on Asset (ROA)	8,80%	4,80%	8,15%	2,93%	4,76%
Return on Equity (ROE)	14,33%	12,13%	11,41%	8,40%	13,48%
Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	66,10%	71,12%	77,45%	81,55%	68,50%
Operating Expenses to Operating Income (BOPO)					
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha	12,91%	14,42%	11,76%	9,21%	12,97%
Net Profit to Operating Income					
Rasio Lancar	149,90%	149,70%	173,85%	161,21%	153,91%
Current Ratio					
Rasio Aset terhadap Liabilitas	165,34%	163,28%	166,45%	152,50%	154,56%
Assets to Liabilities Ratio					
Rasio Kas	0,58%	0,95%	0,90%	1,22%	1,79%
Cash Ratio					
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	1,53	1,58	1,50	1,90	1,83
Liabilities to Equity Ratio					
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	0,60	0,61	0,60	0,66	0,65
Liabilities to Asset Ratio					
Kemampuan Membayar Bunga (x)	3,35	3,55	2,49	1,94	2,60
Ability to Pay Interest					
Rasio Pertumbuhan					
Growth Ratio					
Aset	12,62%	11,48%	-7,97%	9,41%	23,74%
Assets					
Pendapatan Usaha	6,81%	10,84%	-6,03%	24,27%	38,79%
Operating Revenues					
Beban Usaha	1,06%	6,60%	-9,23%	42,18%	47,97%
Operating Expenses					

Berdasarkan analisis yang dilakukan terlihat bahwa kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) periode 2019-2023 dinilai dalam kondisi baik pada tahun 2019, kecuali rasio kas pada tahun 2021 yang dinilai berkurang karena berada di bawah rata-rata standar industri. Jika dilihat dari kinerja rasio likuiditas PT Pegadaian (Persero) pada tahun 2019-2023, terlihat bahwa tingkat likuiditas yang dicapai perusahaan dengan menggunakan rasio lancar dapat dikatakan positif karena jauh lebih tinggi dari rata-rata industri yaitu 200%. . Nilai quick ratio dinilai cukup baik karena lebih tinggi dibandingkan rata-rata industri sebesar 150%. Sementara itu, hasil penghitungan cash rasio pada tahun 2023, 2022, dan 2020 dinilai cukup baik karena lebih tinggi dari rata-rata industri. Kinerja keuangan perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang diukur dengan current ratio dan current ratio menunjukkan kinerja keuangan yang sangat baik. Namun pada tahun 2021, rasio kas dinilai underperformer karena berada di bawah rata-rata standar industri akibat peningkatan utang lancar dibandingkan kas tahun sebelumnya. Rasio solvabilitas pada PT. Pegadaian (Persero), terlihat bahwa rasio solvabilitas khususnya rasio utang terhadap aset akan berfluktuasi antara tahun 2022 hingga tahun 2023, jika rata-rata standar industri sebesar 35% maka kondisi perusahaan dinilai sangat baik. Berdasarkan hasil pengukuran, jika koefisien ini tinggi berarti semakin banyak modal pinjaman maka semakin sulit perusahaan untuk meminjam modal lebih banyak karena kekhawatiran perusahaan tidak mampu menutupi utangnya. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah rasionya maka perusahaan akan semakin banyak dibiayai dengan hutang, sehingga jika perusahaan dilikuidasi maka perusahaan tersebut masih dapat menutupi hutangnya dengan aset yang dimilikinya. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan cukup baik. Diketahui, kecepatan operasional PT Pegadaian (Persero) pada periode 2019 hingga 2023 menunjukkan total perputaran aset banyak berfluktuasi. Jika rata-rata standar industri TATO sebesar 2x maka rasio perusahaan tergolong baik karena berada dalam kisaran 20 dari rata-rata standar industri. Perputaran persediaan digunakan untuk mengukur kemampuan perputaran produk suatu perusahaan. Dari tahun 2019 hingga 2023, tingkat perputaran persediaan rata-rata standar industri adalah 20 kali lipat. Oleh karena itu, situasi perusahaan sangat baik karena lebih tinggi dari rata-rata industri. Kinerja keuangan perseroan berdasarkan laporan keuangan tahun 2019-2023 menunjukkan perseroan dalam kondisi baik. Margin keuntungan, termasuk laba atas aset, berada di atas rata-rata industri. Jika standar pengembalian aset rata-rata industri adalah 30%, maka bisnis dianggap dalam kondisi baik karena total asetnya mampu menghasilkan laba bersih. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai pengembalian aset maka semakin menguntungkan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan dinilai sangat baik bila diukur dengan return on assets.

KESIMPULAN

1. Menganalisis tren peningkatan nilai asset lancar, asset jangka panjang, utang jangka pendek, dan ekuitas. Hal ini membuktikan setelah berubah status hukum menjadi PT pegadaian (persero), perkembangan perusahaan semakin meningkat.
2. Analisis rasio PT pegadaian (persero) menunjukkan bahwa rasio perputaran piutang yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan piutang lain-lain karena pinjaman yang diberikan tergolong aset keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan melakukan pivot cepat dengan melakukan aktivitas penagihan utang sebanyak 19 kali jangka waktu penagihan utang selama 19 hari ($360 / 19$). dan kategori pemingkatan PT pegadaian (persero) menunjukkan predikat yang sehat pada tahun 2019-2023.
3. presentase perubahan menurut komposisi aktiva lancar menunjukkan presentasi tersebut meningkat dari tahun ke tahun. Penyebabnya karena peningkatan kas, nilai bank, pinjaman, piutang lain-lain, dan biaya pembayaran di muka. (Arifin & Marlius, 2018)

DAFTAR PUSTAKA

- ALdilal Indrial Sutrisno, F., Pelwiral Omlpusunggu, D., & Hukoml, AL. (2023). ALnallisis_Pelraln_Lelmlbalgal_Kelualngaln_Pelgaldalial. *Jurnall Falkultals ELkonomli*, 12(1), 485–494.
- ALrifin, I. Z., & MLalrius, D. (2018). ALnallisis Kinelrjal Kelualngaln Pt. Pelgaldalialn Calbalng Ulalk Kalralng. *Kelualngaln Daln Pelrbalnkaln*, 1–10.
- Kalunalng, J. ML. (2013). ALnallisis Lalporaln ALrus Kals Selbalgali ALlalt Ukur MLElnilali Kinelrjal Paldal Pt. Pelgaldalialn (Pelrselro) Calbalng MLalnaldo Timlur. *Jurnall ELMLBAL*, 1(3), 455–463.
- Kualt, T. L., & Tinggi, R. L. (2023). ALCHIELVEL HIGHELRL.
- Ohorellal, ML. (2022). ALnallisis Kinelrjal Kelualngaln MLEllallui Raltio Likuiditals Daln Profitalbilitals Paldal PT. Pelgaldalialn (Pelrselro) Calbalng ALbelpural Jalyalpurul. *Jurnall ELkonomli Daln Bisnis*, 14(2), 91–103. <https://doi.org/10.55049/jelb.v14i2.124>
- Palnus, H. . palnus, Walhyudi, AL., Dellimlaln, L., & Waldhi, Y.P.H (2023). Finalnsiall Pelrformlalncel ALnallysis alt PT. Pelgaldalialn (pelrselro) Priodel 2018-2022. *Thel ELS ALccounting ALnd Finalncel*, 2(01), 16-34. <https://doi.org/10.58812/elsalf.v2i01.122>
- Pralmltal, Y., & ALfriyelni, AL. (2019). ALnallisis Ralsio Kelualngaln Paldal Pt. Pelgaldalialn (Pelrselro) Calbalng Ulalk Kalralng. 1–13.
- Rizall, F., & MLukalromlalh, H. (2020). Filalntropi Islalml Solusi ALTals MLalsallalh Kelmliskinaln ALkibalt Palndelmli Covid-19. *ALL-MLALNHALJ: Jurnall Hukuml Daln Pralnaltal Sosiall Islalml*, 3(1), 35–66. <https://doi.org/10.37680/allmlalnhalj.v3i1.631>